

BAB V

PENUTUP

4.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa efektifitas Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap pembangunan kesehatan masyarakat masih kurang efektif. Hal tersebut dilihat dari analisa terhadap hasil wawancara, observasi, dan juga studi dokumen yang dianalisis dengan teori organisasi Stephen P. Robbins yang membahas mengenai efektifitas organisasi yang dilihat dari indikator tujuan, perencanaan, partisipasi, dan efisiensi.

Berikut adalah kesimpulan pembahasan dari ke empat indikator tersebut :

Suatu organisasi di buat guna untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. TP PKK Kelurahan Kauman memiliki beberapa tujuan terkait program kesehatan masyarakat yang tersusun dengan baik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan yang harus terorganisir, tanpa perencanaan yang jelas maka tujuan dalam organisasi akan sulit untuk dicapai atau bahkan tidak bisa mengembangkan kegiatan yang seharusnya dijalankan.

Indikator perencanaan TP PKK Kelurahan Kauman dirasa masih kurang optimal karena hanya memperhatikan peningkatan program pokok dan belum bisa mengembangkan karena masih terkendala dalam hal pendanaan.

Partisipasi juga merupakan indikator yang sangat penting dalam berjalannya suatu organisasi, anggota TP PKK Kelurahan Kauman turut

serta dan aktif dalam setiap kegiatan juga berjiwa sosial tinggi, begitu pun dengan masyarakat yang sudah menyadari atau mawas diri bahwa kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan.

Selanjutnya, indikator efisiensi guna untuk mengukur ke efektifan organisasi terkait biaya/pendanaan TP PKK Kelurahan Kauman kurang transparan, semua dana tidak ada sehingga menghambat berjalannya kegiatan dan tidak bisa mengembangkan program.

Selain ke empat indikator tersebut dapat disimpulkan pula faktor pendorong dan penghambat efektifitas peran PKK terhadap pembangunan kesehatan masyarakat. Faktor pendorong yang berkenaan dengan partisipasi anggota yang aktif dalam pelaksanaan pogram PKK yaitu pertama adanya suatu kemauan atau keinginan dari diri sendiri yang sejalan dengan kebutuhan, artinya disini anggota PKK menyadari bahwa elemen kesehatan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Kemudian untuk faktor penghambat efektifitas peran PKK terhadap pembangunan kesehatan masyarakat ialah kurangnya dukungan dan fasilitas dari pemerintah desa yang berkenaan dengan pendanaan pelaksanaan kegiatan program PKK.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terhadap pembangunan kesehatan masyarakat sudah memperlihatkan banyak pencapaian, namun masih kurang efektif terlihat dari beberapa indikator yang tidak memumpuni seperti halnya perencanaan, indikator perencanaan juga merupakan indikator yang dibutuhkan karena untuk mencapai tujuan langkah pertama yang akan dilakukan adalah perencanaan. Selanjutnya, untuk indikator efisiensi, dalam pencapaian programnya bisa dikatakan baik namun kurangnya transparansi terkait

pendanaan juga menjadi penghambat berjalannya suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dalam organisasi.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti untuk meningkatkan efektifitas peran PKK terhadap pembangunan kesehatan masyarakat, yakni :

1. Bagi Tim Penggerak PKK
 - a. Tim Penggerak PKK seharusnya memberi reward kepada anggota yang berperan aktif dan berprestasi dalam suatu kegiatan atau program. Tujuannya adalah agar dapat memotivasi semangat anggota untuk lebih berpartisipasi dan berperan aktif.
 - b. Tim Penggerak PKK harus mengadakan suatu pelatihan atau penyuluhan secara rutin untuk meningkatkan kualitas anggota yang ada, sehingga kemampuan dan pengetahuan anggota terus bertambah yang dalam hal ini dapat mengembangkan suatu inovasi dan kreatifitas anggota.
2. Bagi Pemerintah Desa :
 - a. Pemerintah desa perlu menambah alokasi dana untuk program kesehatan masyarakat dan juga untuk program PKK lainnya. Hal ini dikarenakan PKK Kelurahan Kauman kekurangan dana untuk melaksanakan suatu program dan juga diharapkan pemerintah desa lebih transparan dalam memberikan info terkait pendanaan program PKK.

3. Bagi Peneiti :

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan keefektifan organisasi dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu; Yogyakarta
- Afifudin, B.A.S. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Agusta, I. 2002. *Metode Evaluasi Program Pemberdayaan*. Humaniora Utama Press; Bandung
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslichati, L. (2011). *Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan*. Jurnal Organisasi dan Manajemen UT,7 (1), hlm. 1-7.
- Djauhari, *Politik Hukum Negara Kesejahteraan Indonesia, Studi Tentang Kebijakan Regulasi dan Insititusalisasi Gagasan Kesejahteraan Sosial*, Cetakan Kesatu, Unissula Perss, Semarang.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2009.
- Handyaningrat, Soewarno, *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan Nasional*. Gunung Agung, Jakarta. 1996
- Hubies, Aida Vitayala, S. 2010. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. IPB Press; Bogor
- lis, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategis Dalam Organisasi Pendidikan Luar Sekolah*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Jakarta 2013
- Ilmu Pemerintahan (Kybernology)*, Rineka Cipta, Jakarta: 2010
- Inu Kencana Syafie, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta: 2002
- Jaweng, Robert Endi, *RUU Tentang Desa: Kritik atas Proposal Minimalisasi Versi Pemerintah*, Jurnal Ilmu Pemerintahan, MIPI, Edisi 38, Jakarta: 2012
- Moleong. J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakaria, Bandung: 1993
- Munandar, S. C. U. (1985). *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Naili, *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Bumi Aksara. Jakarta: 2001

Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1993

Robert K. Yin. 2011. *Studi Kasus (desain dan metode)*, Bandung

Roesmidi & Riza Risyanti, *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alqaprint Jatiangor, 2008.

Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, PT. Refika Aditama; Bandung

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: 2009

Suriadi, Agus. 2005. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*

Usman, Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1998.